

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 38,1 persen, sedangkan sisanya 61,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 11,02 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah dapat diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh IPR terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 8,35 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah dapat diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh APB terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 5,57 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima atau dengan kata lain ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh NPL terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 2,69 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima atau dengan kata lain ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh IRR terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 12,96 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah dapat diterima.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh BOPO terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 0,58 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima atau dengan kata lain ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh FBIR terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 2,89 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima atau dengan kata lain ditolak.

9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh ROA terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 2,79 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima atau dengan kata lain ditolak.
10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV. Besarnya pengaruh NIM terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah sebesar 3,42 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah tidak dapat diterima atau dengan kata lain ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah periode tahun 2008 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan IV adalah variabel bebas IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 12,96 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pemerintah memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai Triwulan I Tahun 2008 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas (IRR), efisiensi (BOPO, FBIR), dan profitabilitas (ROA, NIM).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Pemerintah
 1. Rata-rata CAR tertinggi dimiliki oleh Bank BTN perlu dipertahankan untuk dapat menutupi risiko kerugian atas ATMR dengan modal, sedangkan Bank BNI dan Bank BRI yang memiliki rata-rata CAR terendah perlu meningkatkan modal agar dapat menutupi risiko kerugian yang ditimbulkan atas ATMR dengan modal.
 2. Kepada bank Mandiri dan bank BRI dalam kondisi tingkat suku bunga (*BI rate*) yang cenderung turun disarankan untuk menurunkan nilai IRR nya dengan cara meningkatkan IRSA lebih kecil dibandingkan dengan IRSL agar IRR yang dimiliki tidak melebihi dari 100 persen namun untuk bank BTN dengan Bank BNI dalam kondisi tingkat suku bunga (*BI rate*) yang

cenderung meningkat disarankan untuk meningkatkan nilai IRR nya dengan cara meningkatkan IRSA lebih besar dibandingkan dengan IRSL.

3. Kepada semua bank sampel penelitian disarankan untuk tetap meningkatkan LDR yang dimiliki dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan kepada masyarakat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat.
4. Kepada semua bank sampel penelitian disarankan untuk tetap meningkatkan IPR yang dimiliki dengan cara meningkatkan investasi surat berharga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema penelitian sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut, maka, sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang minimal lebih dari lima periode dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan karena pada penelitian ini yang hanya menggunakan lima periode penelitian hasil variabel yang berpengaruh signifikan tidak terlalu banyak. Selain dari periode penelitian, sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif misalnya : untuk aspek likuiditas dapat menggunakan variabel LAR, untuk aspek profitabilitas dapat menambahkan variabel ROE dan untuk aspek sensitifitas terhadap pasar dapat menambahkan variabel PDN sebab pada penelitian ini yang hanya menggunakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan NIM hanya berpengaruh sebesar 38,1 persen dan sisanya sebesar 61,9 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *“Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan”*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*. (<http://www.bi.go.id>) diakses 15 Maret 2013
- _____. 2007. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/dpnp-18 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar*. (<http://www.bi.go.id>)
- _____. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/dpnp18 februari 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standart*. (<http://www.bi.go.id>)
- _____. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/30/dpnp-16 Desember 2011 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan*. (<http://www.bi.go.id>)
- _____. 2012. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. (<http://www.bi.go.id>)
- Herman Darmawi. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Innaka.2012. *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan NIM terhadap CAR pada Bank Merger”*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *“Manajemen Perbankan”*. Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *“Manajemen Perbankan”*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Pangestu Subagyo dan Djarwanto. 2009. *“Statistik Induktif”*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Thesa Dewi Eka Oktaviona. 2012. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pemerintah”*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Thamrin Abdullah dan Fancis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai., et al. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.